

**DINAMIKA KEHIDUPAN PERAJIN KERAMIK DI DESA
PAYAKABUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR PADA TAHUN 2001-2015**

SKRIPSI

Oleh

MHD. IRWAN

NIM: 06041181722004

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

**DINAMIKA KEHIDUPAN PERAJIN KERAMIK DI DESA
PAYAKABUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN
OGAN ILIR PADA TAHUN 2001-2015**

SKRIPSI

oleh

MHD. IRWAN

NIM:06041 181722004

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

Pembimbing 2,



**Adhitya Rol Asmi, .
NIP. 198709092015041002**

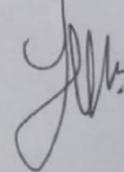
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Farida, M.Si.
NIP: 196009271987032002**

Koordinator Program Studi,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP.198411302009121004**

**DINAMIKA KEHIDUPAN PERAJIN KERAMIK DI DESA
PAYAKABUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN
OGAN ILIR PADA TAHUN 2001-2015**

SKRIPSI

Oleh

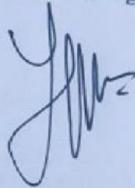
MHD. IRWAN

NIM: 06041181722004

Program Studi Pendidikan Sejarah

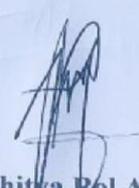
Disetujui

Pembimbing I,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Pembimbing II,



Adhitya Bol Asmi, M.Pd
NIP. 198709092015041002

Disahkan,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032003

**DINAMIKA KEHIDUPAN PERAJIN KERAMIK DI DESA
PAYAKABUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN
OGAN ILIR PADA TAHUN 2001-2015**

SKRIPSI

oleh

**MHD. IRWAN
NIM: 06041181722004
Program Studi Pendidikan Sejarah**

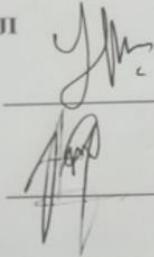
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Juni 2021

TIM PENGUJI

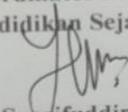
1. Ketua : Dr. Syarifudin, M.Pd.

2. Sekretaris : Adhitya Rol Asmi, M.Pd.



Two handwritten signatures are present, each written over a horizontal line. The first signature is above the name of the Chairman, and the second is above the name of the Secretary.

Indralaya, Juli 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MHD. IRWAN

NIM : 06041181722004

Program Studi : Program Studi Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dinamika Kehidupan Perajin Keramik di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Pada Tahun 2001-2015” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian lah pernyataan ini dibuat dengan sesuai dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



MHD. IRWAN

NIM: 06041181722004

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Dinamika Kehidupan Perajin Keramik di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Pada Tahun 2001-2015” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra Yunani Hasan, M.Pd., Dr. Syarifuddin, M.Pd., dan juga Adhtya Rol Asmi, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, Dr. Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, serta kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah tulus dan ikhlas dalam mendidik kami; Drs. Alian Sair, M.Hum, Dr. Farida, M.Si, Dra, Yunani Hasan, M.Pd, Dr.L.R. Retno Susanti, M.Hum, Dr. Hudaidah, M.Pd, Dr. Syafrudin P.hd, Dra. Sani Safitri, M.Si, Dr. Syarifudin. M.Pd., Dedi Irwanto, S.S, M.A, Aulia Novemy Dhita, M.Pd., dan Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd, atas segala ilmu yang telah diberikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan teman-teman yang telah memberikan doa dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 25 Juni 2021

Penulis,



MHD. IRWAN

NIM: 06041181722004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT serta bershawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang yang tercinta, Bapak Zainudin dan Ibu Indrawati. Terima kasih telah mencintaiku selama ini. Terima kasih juga telah menjadi sosok hebat yang setia menemani perjalanan hidupku. Semoga segala hal yang kalian berikan kepada Irwan dari kecil hingga saat ini dicatat sebagai amal terbaik buat Bapak dan Ibu.
- ❖ Kedua ayukku tersayang Lusdiana dan Wasilah terima kasih telah menjadi bagian hidupku, terima kasih juga atas segala panjatan doa yang keluar dari lisan kalian, dan juga untuk kedua kakak ipar saya Sanuri dan Hery terima kasih telah memberika semangat dan doa selama ini.
- ❖ Pembimbing Skripsiku Ibuk Yunani, Bapak Syarifuddin, dan Bapak Adhtya Rol Asmi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan terhadap kemajuan skripsiku. Berkat saran, nasihat, maupun bantuannya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan juga.
- ❖ Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Ibu Yunani, Bapak Supriyanto, Bapak Alian, Ibu Farida, Bapak Syafrudin Yusuf, Ibu Retno Susanti, Ibu Sani Safitri, Bapak Dedi Irwanto, Ibu Hudaidah, Bapak Syarifudin, Bapak Adhtya Rol Asmi, Ibu Aulia Novemy Dhita, dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi. Terima kasih telah menjadi sosok inspirasi dan telah memberikan ilmu maupun bimbingan dalam perjalan kuliah selama ini.
- ❖ Guru-guruku di MI:PIAT, MTSN, dan MAN terima kasih atas segala ilmu dan kebaikannya.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Sejarah 2017 yang begitu banyak cerita manis dan pahit yang sudah kita alami. Teman

terbaikku Nuril, Sumiyati, Irham, Desty, Arif, Lutfi, Nabila terima kasih telah menjadi tempatku mengadu, meminta bantuan, serta tempat curhat.

- ❖ Teman-temanku Pendidikan Sejarah Kelas Palembang. Terima Kasih telah menemani dan mewarnai perjalanan hidupku selama kuliah 4 tahun ini.
- ❖ Keluarga Besarku HIMAPES, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020.
- ❖ Semua pihak yang terlibat dalam penelitian skripsiku. Terima kasih kepada Bapak Hadi Siswoyo, sturktur pemerintahan desa Payakabung, KADIN PERINDANG. Terima kasih banyak atas segala waktu maupun data yang telah diberikan kepada penulis ini.
- ❖ Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“NIATMU ADALAM CERMINAN KUALITAS DIRIMU”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakannng	1
1.2 RumusanMasalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.3.1 SkupTematikal	6
1.3.2 SkupSpasial	7
1.3.3 Skup Temporal	7
1.4 TujuanPenelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 TeoriPerubahanSosial	9
2.1.1 Bentuk-BentukPerubahanSosial.....	11
2.2 Sejarah Kerajinan di Indonesia	12
2.3 LetakGeografisKabupatenOgan Ilir	15
2.3.1 Suku Yang MembentukKehidupanMasyarakat di Ogan Ilir.....	18
2.3.2 Gambaran KehidupanEkonomi di Ogan Ilir	20
2.4 Keadaan Desa Payakabung	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Langkah-Langkah Penelitian Sejarah	23

3.2.1 Heuristik.....	24
3.2.2 Kritik Sumber.....	25
3.2.2.1 Kritik Intern.....	26
3.2.2.2 Kritik Ekstern.....	27
3.2.3 Interpretasi.....	28
3.2.4 Historiografi.....	28
3.3. Pendekatan.....	29
3.3.1 PendekatanEkonomi.....	30
3.3.2 PendekatanSosiologi.....	30
3.3.3 PendekatanGeografi.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN.....	31
4.1Awal Kehidupan Perajin Keramik di Desa Payakabung.....	31
4.1.1 Faktor Pendukung Munculnya Kerajinan Keramik di Desa Payakabung...34	
4.1.1.1 Faktor Tempat.....	35
4.1.1.2 Tingkat Pendidikan.....	35
4.2 DinamikaKehidupanPerajinKeramik di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Pada Tahun 2001-2015.....	39
4.2.1 Kehidupan Bidang Sosial Ekonomi.....	39
4.2.2 Interaksi Sosial Pengrajin Keramik di Desa Payakabung.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Usul Judul Skripsi.....	64
Lampiran 2: Surat Keputusan Pembimbing	65
Lampiran 3: Surat Permohonan Penelitian.....	67
Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian	70
Lampiran 5: Biodata Narasumber	75
Lampiran 6: Instrumen Wawancara	84
Lampiran 7: Kartu Bimbingan	87
Lampiran 8: Foto Koleksi Kerajinan Keramik.....	93
Lampiran 9: Foto Wawan Cara Dengan Perajin Keramik	94

DAFTAR TABEL

2.1: Luas Desa Yang Ada di Kecamatan Indralaya Utara.....	18
4.1:Jenjang Pendidikan Perajin Keramik di Desa Payakabung.....	38
4.2: Jumlah Produksi Tahun 2001-2003	45
4.3: Jumlah Produksi Tahun 2004-2010	46
4.4 Jumlah Produksi Tahun 2011-2015.....	46
4.5: Perubahan Harga Pemasaran Tahun 2001-2015	50
4.6: Jumlah Pendapatan Tahun 2001-2003	52
4.7: Jumlah Pendapatan Tahun 2004-2010	52
4.8: Jumlah Pendapatan Tahun 2011-2015	52

ABSTRAK

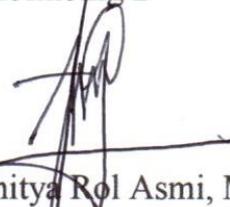
Penelitian ini membahas mengenai “Dinamika Kehidupan Perajin Keramik di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Pada Tahun 2001-2015”. Adapun tujuan dari penelitian itu ialah untuk memberikan informasi serta menjelaskan dinamika kehidupan sosial maupun ekonomi perajin keramik di Desa Payakabung. Sedangkan metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode sejarah dengan cara mengumpulkan data melalui studi kepustakaan serta wawancara yang mendalam dengan para pengrajin, aparatur pemerintahan desa, maupun dinas perindustrian dan perdagangan. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan ekonomi, pendekatan sosiologi, dan pendekatan geografi. Berdasarkan penelitian ini juga, bahwa adanya kerajinan keramik di Desa Payakabung ini disebabkan oleh beberapa faktor pendukung seperti, letak wilayah maupun tingkatan pendidikan. Kehidupan sosial yang terjadi berjalan dengan harmonis, baik antar sesama perajin, perajin dengan konsumen, maupun dengan pemilik usaha kerajinan. Sementara itu, cara pembuatan, bahan yang digunakan, maupun alat yang dipakai masih menggunakan sistem tradisional. Tahun 2001-2015 produksi dan penjualan kerajinan keramik tidak mengalami perubahan yang signifikan. Namun, perajin merasa terbantu dalam perekonomian keluarga.

Kata Kunci, Dinamika, Perajin, Kerajinan Keramik, Payakabung
Pembimbing 1



Dr. Syarifudin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004.

Pembimbing 2



Adhitya Rol Asmi, M.Pd
NIP. 198709092015041002

pMengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



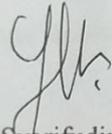
Dr. Syarifudin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This research discusses the "Life Dynamics of Ceramic Craftsmen in Payakabung Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency in 2001-2015". The purpose of this research is to provide information and explain the dynamics of social and economic life of ceramic craftsmen in Payakabung Village. The methodology used in this research is the historical method by collecting data through literature studies and in-depth interviews with craftsmen, village government officials, as well as the industry and trade offices. Furthermore, the approaches used are the economic approach, the sociological approach, and the geographic approach. Based on this research also, that the existence of ceramics in Payakabung Village was caused by several supporting factors such as the location of the region and the level of education,. The social life that occurs runs harmoniously, both between crafters, craftsmen and consumers, and with craft business owners. Meanwhile, the manufacturing method, the materials used, and the tools used still use the traditional system. In 2001-2015 the production and sales of ceramic handicrafts did not change significantly. However, the craftsmen feel helped in the family economy.

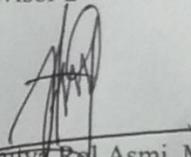
Keywords: Dynamics, Craftsmen, Ceramic Crafts, Payakabung

Advisor 1



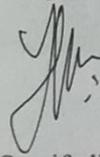
Dr. Syarifudin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Advisor 2



Adhitya Riel Asmi, M.Pd.
NIP. 198709092015041002

Coordinator of the History Education Study Program



Dr. Syarifudin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang begitu luas serta sumber daya alam yang berlimpah maupun sumber daya manusia. Hampir setiap penjuru wilayah yang ada di nusantara memiliki keunikan tersendiri, salah satunya kerajinan gerabah. Sejak zaman dahulu manusia sudah terampil tangannya dalam membuat suatu barang untuk keperluan hidup. Hal ini dilakukan mengingat bahan yang akan dikerjakan mudah dicari serta sesuai dengan keadaan alam pada saat itu. Kemampuan manusia pada saat itu mengalami kemajuan yang awal hanya membuat barang penyimpanan dari kayu lalu berubah dengan membuat produk barang dari tanah. Pembuatan barang yang berbahan dari tanah ini sering dikenal istilah gerabah. Gerabah itu sendiri diartikan sebagai suatu keterampilan yang dimiliki individu dalam memanfaatkan kekayaan alam untuk kehidupan sehari-hari yang dimulai dari proses berpikir lalu selanjutnya dikerjakan sehingga menghasilkan suatu barang yang memiliki nilai seni. Kerajinan gerabah ini merupakan warisan turun temurun yang memiliki nilai seni. Oleh sebab itu, kerajinan itu harus tetap dijaga dan dikembangkan mengingat kerajinan ini merupakan suatu kesenian yang menunjukkan ciri khas suatu wilayah.

Usaha maupun upaya yang dilakukan dalam menjaga, mengembangkan, serta memperkenalkan budaya yang ada di tiap daerah merupakan suatu tugas yang penting bagi setiap masyarakat yang ada di Indonesia. Upaya ini memiliki arah dan tujuan agar generasi yang akan datang lebih mencintai kesenian yang ada di daerah masing-masing. Adapun upaya melestarikan hasil karya dari ciri khas daerah adalah seperti yang dilakukan oleh perajin. Perajin itu merupakan pelaku yang memberikan ide inspirasi maupun konsep agar dapat menciptakan suatu karya dalam bentuk produk serta memiliki unsur seni (Septiani,dkk:2017:102). Perajin itu juga dapat dikatakan sebagai orang yang melakukan pekerjaan yang berada dalam ruang lingkup ekonomi industri kecil yang membuat berbagai bentuk barang kerajinan tertentu sesuai dengan

keunikan daerahnya masing-masing. Alasan masih adanya para pengrajin di era globalisasi ini ialah usaha tersebut merupakan peninggalan atau warisan dari orang terdahulu yang mana kerajinan ini sangat membantu dalam sektor ekonomi bahkan untuk penerus usaha saat ini menjadi salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi keperluan ekonomi hidupnya. Adanya usaha kerajinan itu dapat membantu masyarakat sekitar dalam membantu perekonomian bahkan bisa memberikan pekerjaan bagi masyarakat di wilayah itu yang sangat butuh dengan pekerjaan.

Produk kerajinan yang mulai dibuat dimulai dari barang yang paling dibutuhkan seperti perabotan rumah tangga yang terbuat dari gerabah maupun besi bahkan sampai dengan kebutuhan adat yakni, pakaian adat, pernak pernik untuk kelengkapan penari, maupun kelengkapan pakaian pengantin. Kerajinan yang dihasilkan berupa barang yang memiliki nilai seni maupun fungsi. Barang ini dibuat sejak manusia mulai menginginkan suatu produk yang memudahkan dalam kehidupan sehari-hari. Kerajinan mengalami kemajuan yang sangat baik, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin hari semakin maju. Produk barang yang dihasilkan melalui kepiawaian atau keterampilan tangan mempunyai nilai tersendiri dibandingkan dengan barang yang dihasilkan oleh tenaga mesin. Menurut Mastiah dan Sali Ismayanti (2017:58) menjelaskan bahwa kerajinan tangan ialah kegiatan seni yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Lebih lanjut menurut Sumanto kerajinan tangan adalah pembuatan suatu barang yang dikerjakan melalui keahlian tangan (Sukamti dan Sumanto, 2018:49)

Kerajinan yang ada di Indonesia itu sendiri begitu banyak jenisnya, dimulai dari bahannya, bentuknya, serta manfaat produk itu sendiri. Kerajinan ini juga biasanya memiliki makna, nilai sejarah, serta ciri khas tersendiri sesuai dengan daerah yang menghasilkannya. Contoh kerajinan tangan yang memiliki nilai sejarah yang ada di Indonesia ialah Kerajinan tenun. Kerajinan tenun merupakan produk yang terbuat dari bahan kain yang dikerjakan melalui keahlian tangan. Tidak hanya kerajinan yang terbuat dari kain saja, bahan lain juga sudah berkembang seperti kerajinan yang bahan utamanya dari kayu, besi, maupun tanah. Setiap daerah pasti memiliki keunikan tersendiri yang dapat dijadikan sebagai usaha industri ekonomi rumahan seperti di Provinsi Sumatera

Selatan. Provinsi Sumatera Selatan adalah wilayah yang sangat terkenal akan kerajinan yang dihasilkan. Adapun kerajinan itu ialah kerajinan kayu dan gerabah. Kerajinan kayu ini diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual yang tinggi seperti, rumah bongkar pasang, lemari, meja makan, dan lemari pengantin, mimbar masjid sedangkan untuk gerabah itu sendiri menghasilkan pot bunga, celengan, kendi, dan pernak pernik souvenir. Kerajinan tangan yang ada di Sumatera Selatan ini memiliki warna dan corak yang sangat khas. Kerajinan gerabah atau keramik itu sendiri sudah ada sejak zaman Kerajaan Sriwijaya yang mana barang ini digunakan sebagai upeti atau souvenir yang dilakukan para pengusaha (Samsudin, 2002:2). Sedangkan kerajinan ukiran itu sendiri sudah ada sejak zaman Kesultanan Palembang kerajinan ini dan dianggap sebagai suatu kebudayaan. (Mainur, 2020: 95). Tidak hanya di Kota Palembang saja yang dapat ditemukan pengrajin gerabah, di Kabupaten Ogan Ilir pun juga ada tepatnya di Desa Payakabung. Kerajinan gerabah merupakan warisan turunan dari generasi ke generasi serta memiliki perjalanan sejarah.

Awal mula adanya kerajinan keramik atau gerabah di Desa Payakabung ini ditandai dengan kedatangan orang dari Siam ke wilayah Lorok yang terjadi sekitar abad ke 13 yang lalu. Saat itu desa tersebut tidaklah seramai sekarang, yang mana pada saat itu hanya ada tujuh bangunan rumah saja. Waktu itu, orang Siam ini meminta izin kepada penduduk setempat untuk mengambil tanah untuk membuat alat perabotan rumah tangga yakni piring. Setelah adanya izin untuk mengambil tanah di sekitaran rumah warga, masyarakat pada saat itu meminta imbalan untuk diberikan piring. Piring yang diberikan oleh orang Siam itu sangat bagus sehingga membuat orang-orang merasa senang. Luapan kebahagiaan itu dilakukan oleh warga dalam bentuk memutarakan piring, bernyanyi, serta menari. Adanya gerakan terhadap piring itu menjadi awal mulanya adanya tarian piring. Tarian piring ini merupakan warisan dari orang yang menerima hadiah piring atau yang sering dikenal sekarang adalah Putri Dayang Merindu. Pemanfaatan tanah tetap dilanjutkan oleh masyarakat untuk membuat perlengkapan atau kebutan sehari-hari (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986: 2). Berdasarkan penjelasan ini menunjukkan bahwa memang sejak dulu sudah ada perajin gerabah di wilayah Kecamatan Indralaya Utara lebih tepatnya di Desa Payakabung.

Saat ini Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu tempat di Sumatera Selatan yang dapat ditemukan perajin gerabah atau keramik tradisional yang memanfaatkan tanah untuk diolah menghasilkan sebuah produk keramik yang memiliki nilai seni yang tinggi. Masyarakat yang mengenalkan kerajinan di desa ini ialah Akhmad Zainal. Kerajinan ini juga merupakan salah satu mata pencaharian di desa ini. Selain bekerja sebagai perajin, warga yang menetap di wilayah itu berprofesi sebagai, pedagang, buruh harian lepas, Pegawai Negeri Sipil, dan sebagainya (Wawancara dengan Subandi Sekdes Payakabung, 7 Juli 2020).

Cukup banyak masyarakat bekerja menjadi perajin keramik. Berkembangnya kerajinan keramik atau gerabah itu telah membantu kehidupan ekonomi masyarakat desa ini, terutama perajin keramik itu sendiri. Kerajinan yang ada di Desa Payakabung ini menambah kekayaan kearifan lokal di Sumatera Selatan, khususnya di Kabupaten Ogan Ilir. Pernah juga terjadi kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa MIPA Universitas Sriwijaya melakukan mengenai bahan campuran apa saja yang dilakukan pada saat pembuatan keramik tersebut. Selain itu, hasil produksi keramik ini pernah menjadi bagian perwakilan Ogan Ilir dalam menampilkan kerajinan keramik dalam kegiatan *Sea Games* pada tahun 2011 (Wawancara Hadi Siswoyo, 09 September 2020 di Desa Payakabung).

Perajin keramik di Desa Payakabung memiliki kemampuan dalam membuat barang itu sejak umur dua puluh tahun ke atas. Keahlian ini mereka dapatkan dari melihat serta belajar dengan perajin terdahulu. Sebagian besar pendidikan para pengrajin ini ada yang tamatan SD maupun SMP. Orang yang bekerja sebagai pengrajin ini tidak memiliki syarat yang khusus asalkan dia rajin bekerja dan mau berusaha sebaik mungkin (Wawancara dengan Hadi Siswoyo 9 September 2020).

Orang yang bekerja dalam pembuatan keramik itu biasanya, anggota keluarga maupun masyarakat sekitarnya. Orang bekerja itu tidak hanya laki-laki saja, melainkan ada juga perempuan yang memiliki tugas masing-masing. Biasanya perempuan yang bekerja ini tidak memiliki pekerjaan dan merupakan ibu rumah tangga yang ingin membantu keperluan ekonomi. Sistem pembayaran

atau gaji yang biasanya mereka terima sesuai dengan berapa banyak yang mereka selesaikan (Wawancara Kaswan 14 September 2020).

Persiapan yang dilakukan para pengrajin di Payakabung ini dalam pembuatan kerajinan gerabah atau keramik ini adalah mempersiapkan bahan yang terdiri dari tanah liat serta perlengkapan yang harus ada yaitu, ayakan, putaran tangan, tempat pembakaran, dan tali plastik. Proses pembentukan keramik yang ingin dibuat itu biasanya dilakukan oleh orang memang sudah ahli dalam membentuk serta membuat barang itu, hal ini mengingat pada saat ia sudah mau mengering barang tersebut tidak bisa di perbaiki lagi. Dengan adanya kerajinan itu sangat membantu sekali dalam bidang kehidupan khususnya dalam masalah ekonomi. Hal ini ditandai dengan pendapatan masyarakat bertambah serta hubungan masyarakat menjadi semakin baik (Wawancara dengan Safarudin 14 September 2020).

Keberadaan perajin keramik di Desa Payakabung ini membuat wilayah ini menjadi satu-satunya tempat penghasil keramik di Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh perajin ini membentuk sebuah sistem perekonomian yang menjadi ciri unik dari kawasan ini. Hal ini memberikan wilayah ini corak yang berbeda dengan daerah lain dalam kehidupan sosial maupun ekonomi.

Penelitian sejenis yang sudah pernah dibahas dalam beberapa artikel .penelitian pertama berjudul “Sejarah Tradisi Keramik Indonesia”. Hasil penelitian ini menjelaskan sejarah keramik dari zaman pra sejarah hingga zaman kemerdekaan dan juga dalam tulisan ini di jelaskan mengenai organisasi dan lembaga profesional terhadap kehidupan perajinkeramik tersebut (Utomo, 2017:3).

Penelitian kedua yang membahas topik yang hampir serupa “Kerajinan Gerabah Tinggang Di Desa Banyumelek Kecamatan Kediri Lombok Barat“. Pembahasan dari tulisan tersebut menjelaskan mengenai sejarah kerajinan gerabah, proses pembuatan gerabah yang dikerjakan oleh perajin, alat dan bahan yang diperlukan oleh perajin, serta dekorasi yang dipakai dalam pengerjaan kerajinan itu (Dewi, dkk. 2016:2).

Penelitian Ketiga bertajuk “Kerajinan Gerabah Desa Penujak Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat”. Hasil

Penelitian tersebut hanya menjelaskan tentang sejarah awal munculnya kerajinan gerabah di kawasan penunjak, penggunaan alat dan bahan yang digunakan, tata cara pembuatan kerajinan itu, serta bentuk gerabah yang dihasilkan oleh pengrajin sehingga membantu perekonomian mereka (Suartini, dkk. 2016:3).

Ketiga penelitian diatas hampir sama yakni menjelaskan mengenai sejarah kerajinan baik itu keramik maupun gerabah sesuai dengan lokasinya. Tulisan itu juga menguraikan bagaimana proses pembuatan kerajinan maupun bentuk kerajinan yang dilakukan oleh perajin. Namun, belum ada penelitian yang menjelaskan tentang dinamika kehidupan masyarakat yang bekerja sebagai perajin keramik, terutama untuk masyarakat yang berada di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis begitu tertarik untuk mengkaji lebih lanjut lagi mengenai perajin keramik di Desa Payakabung untuk diangkat sebagai bahan kajian skripsi dengan judul **“Dinamika Kehidupan Perajin Keramik di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Pada Tahun 2001-2015”**.Dinamika pada penelitianini adalah segala bentuk perubahan yang terjadi pada kehidupan sosial maupun ekonomi perajin keramik di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara, yakni meliputi perubahan dalam tatanan sosial maupun ekonomi masyarakat serta tata cara perajin dalam memproduksi maupun distribusi sehingga menghasilkan pendapatan bagi perajin tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penjelasan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana awal berdirinya perajin keramik di Desa Payakabung?
2. Bagaimana dinamika kehidupan perajin keramik di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2001-2015?

1.3 Batasan Masalah

Agar mendapatkan suatu analisis yang baik terhadap tujuan pembahasan penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam pembahasan tersebut. Oleh karena itu, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang terdiri dari:

a. Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan pembatasan yang dipakai oleh peneliti yang bertujuan agar pembahasan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengenai “Dinamika Kehidupan Perajin Keramik Sebagai Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2001-2015”.

b. Skup Temporal

Skup temporal ini berkaitan dengan kronologis atau sesuai dengan peristiwa itu terjadi. Peneliti membatasi pembahasan ini pada tahun 2001-2015 dengan alasan bahwa pada tahun 2001 sudah memasuki tahun kontemporer. Sedangkan pada tahun 2015 pendapatan ekonomi perajin keramik itu mengalami penurunan. Adapun alasan dalam pembatasan penelitian sampai tahun 2015, karena ingin mengetahui sejauh mana tatanan kehidupan perajin keramik yang berada di Desa Payakabung dalam kurun waktu 15 tahun terakhir.

c. Skup Spasial

Skup spasial ini penelitian dilaksanakan dengan melakukan pembatasan tempat atau wilayah dimana peristiwa itu benar-benar terjadi. Hal ini bertujuan agar pada saat melakukan penelitian, tempat yang akan dituju tidak melewati batas yang telah disepakati. Adapun dalam penelitian ini tempat penelitian tersebut berada di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Desa Payakabung inimenjadi tujuan penelitian alasannya adalah Desa Payakabung merupakan satu-satunya tempat yang ada pembuatan kerajinan keramik di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan batasan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menginformasikan mengenai dinamika kehidupan perajin keramik di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

Secara jelas penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menginformasikan:

1. Untuk menjelaskan awal berdirinya perajin keramik di Desa Payakabung
2. Kehidupan ekonomi perajin keramik di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2001-2015

1.5 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, sebagai syarat utama untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Bagi peneliti juga dengan adanya penelitian ini menambah ilmu maupun wawasan mengenai perajin keramik di Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Dalam bidang Pendidikan, sebagai sarana untuk menambah sumber referensi maupun bacaan untuk mengetahui dan mempelajari sejarah kearifan lokal yang ada di Sumatera Selatan, khususnya di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagi Pemerintah, khususnya Dinas Perindustrian maupun Pariwisata agar memanfaatkan kerajinan keramik ini sebagai salah satu kekayaan kearifan lokal di Sumatera Selatan terlebih di Bumi Caram Seguguk.
4. Bagi Masyarakat, untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap kerajinan yang ada di Ogan Ilir terlebih di Desa Payakabung agar masyarakat terus menjaga Kearifan Lokal ini.

Reference

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1998. *Pameran Kerajinan Tanah Liat*. Koleksi Permuseuman Sumatera Selatan
- Mainur. 2020. *Seni Ukir Kayu Khas Palembang di Home Industry Q Laquer Kota Palembang*. Jurnal Seni Desain dan Budaya.
- Samsudin, Meriati da Warsita. 2002. *Pameran Khusus Mengenal Daya Tarik Seni Keramik*. Palembang: Pemerintahan Propinsi Sumatera Selatan
- Septianti, dkk. 2017. *Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya di Pakenjeng Kabupaten Garut*. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, Fakultas Ilmu Budaya Padjajaran. Vol 6. No 2